Di desa kecil yang terpencil, Aji tumbuh dengan rasa ingin tahu yang besar akan sejarah dan warisan nenek moyangnya. Setiap langkahnya di tepian hutan, yang seolah-olah menjadi pintu gerbang ke masa lalu, membawa Aji pada petualangan penemuan yang menakjubkan. Suatu hari, dia menemukan gua tua yang tersembunyi di antara dedaunan lebat, sebuah penemuan yang mengguncang dasar kehidupannya. Di dalam gua itu, Aji menemukan buku catatan tua yang berisi kisah-kisah menarik tentang kehidupan para penduduk desa dari zaman dahulu. Dengan mata berbinar-binar, Aji merenung di setiap halaman buku tersebut, meresapi kehidupan yang telah dilalui oleh nenek moyangnya.

Penuh semangat, Aji membagikan penemuannya kepada warga desa. Jejak di tepi hutan, yang tadinya terlupakan, menjadi pusat perhatian bagi seluruh desa. Warga desa berkumpul untuk mendengarkan cerita-cerita dari buku catatan tersebut, dan semakin hari, minat mereka terhadap warisan dan sejarah desa itu berkembang. Aji tanpa sadar telah menjadi penerus yang membuka pintu ke kisah masa lalu, mengajarkan bahwa memahami akar-akar sejarah adalah kunci untuk merawat masa depan yang lebih baik.